STUDI PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI TENTANG HUBUNGAN TEORI SOSIAL DAN TINDAKAN POLITIK

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

FAQIH HIDAYAT
NIM: 0037 0009

SKRIPSI INI SUDAH SAH DIAJUKAN KE SIDANG MUNAQASYAH
KETUA JURUSAN J.S.
( )

DISETUJUI PEMBIMBING
( )

DI BAWAH BIMBINGAN:

1. DRS. MAKHRUS MUNAJAT, M. HUM
2. DRS. SLAMET KHILMI

JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Makhrus Munajat, M. Hum

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Faqih Hidayat

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faqih Hidayat

NIM : 0037 0009

Judul :"Studi Pemikiran Ali Syari'ati Tentang Hubungan Teori Sosial dan Tindakan Politik ".

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Jumadil Akhir 1426 H
12 Juli 2005 M

Pembimbing I

Drs. Makhrus Munajat, M. Hum
NIP. 150 260 055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Slamet Khilmi

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Faqih Hidayat

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faqih Hidayat

NIM : 0037 0009

Judul :"Studi Pemikiran Ali Syari'ati Tentang Hubungan Teori Sosial dan Tindakan Politik ".

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Jumadil Akhir 1426 H
12 Juli 2005 M

Pembimbing II

Drs. Slamet Khilmi
NIP. 150 252 260

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

STUDI PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI TENTANG HUBUNGAN TEORI SOSIAL DAN TINDAKAN POLITIK

Pembicaraan mengenai negara tidak terlepas dari pembicaraan masalah politik, karena suatu negara itu ada dan terbentuk disebabkan politik dalam suatu negara. Dalam rangka menciptakan suatu negara yang baik, tentunya diperlukan pemikiran-pemikiran politik demi terwujudnya negara yang dicita-citakan bersama.

Salah satu intelektual Muslim modern dari Syi'ah yang angkat bicara mengenai polemik ini ialah Ali Syari'ati. Dalam pemikirannya, Syari'ati menganggap asumsi-asumsi yang cenderung bersifat tradisional dan konservatif, dan berperetensi untuk melanggengkan status-quo haruslah digugat dan dipertanyakan. Ia berkeyakinan bahwa dengan berteori, umat Islam telah mencoba untuk melakukan proses-proses penciptaan dan meninjau kembali secara kritis atau konstruksi dan kenyataan sosial tersebut. Suatu kenyataan sosial harus dibangun dalam keadaan sadar-diri (*self-counscience*). Kepercayaan-kepercayaan serta kebiasaan-kebiasaan yang sudah mapan, bagi Syari'ati dapat dibuat dan dikondisikan menjadi suatu yang tidak relevan, dengan adanya suatu perubahan. Perubahan-perubahan inilah yang dapat diharapkan menjadi semacam "perangsang" untuk berkembangnya teori-teori yang baru. Terjadi hubungan dialektis antara keadaan sadar-diri dengan perubahan-perubahan yang berkembang di masyarakat. Membangun suatu paradigma teori sosial merupakan keniscayaan bagi setiap orang yang akan melakukan tindakan-tindakan sosial.

Skripsi ini mencoba mengangkat pemikiran Syari'ati mengenai hal tersebut dengan berkonsentrasi pada bagaimana hubungan teori sosial dan tindakan politik menurut Ali Syari'ati. Jenis pembahasan dalam skripsi ini ialah kajian pustaka. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian yang bersifat *deskriptif-analitis*. Dari segi pendekatan, skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang berusaha memandang masalah dari segi kemasyarakatan, dengan memberikan interpretasi yang kritis dan obyektif terhadap fenomena tersebut yang mempunyai hubungan saling terkait.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini: teori maupun praktek, bagi Syari'ati merupakan dua entitas yang saling membutuhkan, tanpa teori suatu praktek akan menghasilkan kesia-siaan, dan tanpa praktek suatu teori akan percuma saja. Syari'ati meyakini adanya suatu hubungan timbal balik (*mutualism*) antara agama dan perilaku sosial seseorang. Syari'ati menghendaki bahwa agama hendaklah selalu dijadikan sebagai pewarna dari kanvas-kanvas siklus kehidupan umat manusia, dan jangan dipertentangkan satu sama lainnya.

Di sisi lain Syari'ati menganggap suatu keterpaduan yang sublim antara perilaku sosial seseorang dengan sikap keberagamaannya, dan tingkah laku sosial merupakan persona dari nilai-nilai ilahiyah yang telah dilekatkan pada diri individu semenjak dari alam kosmis, dan ia merupakan suatu fitrah bagi manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

STUDI PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI TENTANG HUBUNGAN TEORI SOSIAL DAN TINDAKAN POLITIK.

Yang disusun oleh :

Faqih Hidayat
NIM : 00370009

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin, 1 Agustus 2005 / 26 Jumadil Akhir 1426 H dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strara Satu Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 26 Jumadil Akhirah 1426 H
2 Agustus 2005 M

DEKAN
FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H.A. Malik Madany, M.A.
NIP. 150 182 698

Panitia Munaqasyah

Ketua sidang

Dr. Ainurrafiq, M.Ag
NIP. 150 289 213

Sekretaris Sidang

Ahmad Bahiej,SH, M.Hum
NIP. 150 300 639

Pembimbing I

Drs. Makhrus Munajat, M.Hum.
NIP. 150 260 055

Pembimbing II

Drs. Selamet Khilmi
NIP. 150 252 260

Penguji I

Drs. Makhrus Munajat, M. Hum
NIP. 150 260 055

Penguji II

Agus M. Najib, M.Ag
NIP. 150 275 462

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Ś	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	ka-ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ż	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	G	ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* (Ditulis Rangkap)

متعدّدة	Ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	ditulis	*'iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Transliterasi ***ta' marbutah*** bila mati ditulis "h"

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
علة	ditulis	*'illah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Transliterasi ***ta' marbutah*** bila hidup ditulis "t"

المدينة المنورة	Ditulis	*al-Madīnatul Munawwarah* atau *al-Madīnah al-Munawwarah*
زكاة الفطر	Ditulis	*Zakātul fiṭri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*
زكاة الفطر	ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

ــــ	fathah	ditulis	*a*
فعل		ditulis	*fa'ala*
ــــ	kasrah	ditulis	*i*
ذكر		ditulis	*żukira*
ــــ	dammah	ditulis	*u*
يذهب		ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	*ā*
	جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
	تنسى	ditulis	*tansā*
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4	Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	Fathah + wawu mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. **Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof**

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعددت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكر تم	ditulis	*la'in syakartum*

H. **Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "*al*"

القر ان	Ditulis	*al-Qur'ān*
القيا س	ditulis	*al-Qiyās*
السماء	ditulis	*al-Samā'*
الشمس	ditulis	*al-Syams*

I. **Penulisan Huruf Kapital**

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak tertulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وما محمد إلا رسول	Ditulis	*Wa mā Muhammadun illā Rasūl*
ابو الحسين	ditulis	*Abū al-Husain*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

J. **Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*żawī al-furūḍ*
اهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

MOTTO

" ... Adalah idiologi-idiologi yang telah senantiasa memberikan inspirasi, mengarahkan dan mengorganisir pemberontakan-pemberontakan yang menakjubkan, perang, perang salib, dan pengorbanan-pengorbanan dalam sejarah manusia. Idiologi pada hakikatnya mencakup, keyakinan, tanggung jawab, keterlibatan dalam komitmen".[♦]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[♦] Ali Syari'ati, *Tugas Cendekiawan Muslim* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1994), hlm. 195.

PERSEMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya**
- **Adik-adikku yang telah sabar dan memotivasi selama ini**

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين, أشهد أن لا إله إلاّ الله و أشهد أن محمّدا عبده ورسوله اللّهم صلّ وسلّم على محمّد و على آله و أصحابه أجمعين, أمّا بعد.

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karuni dan rahmatNya, sehingga pennyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Studi Pemikiran Ali Syari'ati Tentang Hubungan Teori Sosial Dan Tindakan Politik".** Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga hari akhir. Amien.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan dalam prosesnya tidak terlepas dari berbagai pihak. Dengan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madaniy, MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Makhrus Munajat M. Hum dan Drs. Slamet Khilmi, masing-masing selaku pembimbing penyusun, yang telah memberikan masukan, saran-saran serta koreksi pada penyusun.
3. Bapak Drs. Makhrus Munajat M. Hum selaku ketua jurusan Jinayah Siyasah beserta para dosen serta karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Drs. Abdul Majid AS selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingannya selama belajar di kampus ini.
5. Ayahanda dan Ibunda penyusun yang telah memberikan ketulusan, kesabaran serta kecintaan mereka mendidik dan mendorong penyusun untuk lebih memaknai arti hidup. Sepatutnyalah penyusun haturkan bakti dan hormat kepada keduanya.
6. Adik-adikku yang telah memberikan dukungan moral serta cintanya kepada penyusun..
7. Keluarga Besar HIKMAPY, Komunitas IKPM Lebak, Komunitas JS 2 angkatan '00 yang tak dapat disebutkan satu persatu atas persahabatannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan moral pada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dan dicatat sebagai amal baik di sisiNya.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi sumbangan dalam khazanah keilmuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Rabi'ul Awwal 1426 H
1 Juli 2005 M

Penyusun

Faqih Hidayat
NIM: 0037 0009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA DINAS..... ii
ABSTRAK..... iv
HALAMAN PENGESAHAN..... v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... vi
HALAMAN MOTTO..... x
HALAMAN PERSEMBAHAN..... xi
KATA PENGANTAR..... xii
DAFTAR ISI..... xiv
BAB I: PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah..... 6
C. Tujuan dan Kegunaan..... 6
D. Telaah Pustaka..... 6
E. Kerangka Teoretik..... 8
F. Metode Penelitian..... 9
G. Sistematika Pembahasan..... 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II: BIOGRAFI ALI SYARI'ATI..... 15

A. Riwayat Hidup dan Sejarah Pembentukan Pemikiran Ali Syariati..... 15

B. Refleksi Atas Karya-Karya Ali Syari'ati..... 29

BAB III: PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI TENTANG HUBUNGAN TEORI SOSIAL DAN TINDAKAN POLITIK..... 35

A. Objektivitas Nilai..... 28

B. Paradigma Teori Sosial dan Tindakan Politik..... 40

1.Ilmu Sosial Profetik..... 43

2. Hubungan Teori Sosial dan Tindakan Politik..... 47

C. Kebijaksanaan Politik diantara Teori dan Mitos..... 54

1. Paradigma Etika Politik..... 58

2. Mengurangi "Biaya-Biaya Manusiawi" dalam Politik.... 63

D. Ali Syari'ati dalam Konteks Teori Sosial dan Tindakan Politik..... 65

BAB IV: ANALISIS HUBUNGAN TEORI SOSIAL DAN TINDAKAN POLITIK ALI SYARI'ATI..... 75

A. Menggagas Idiologi Politik yang Revolusioner-Progresif ... 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Ummah dan Komunisme di antara Pandangan dan Cita-Cita Utopia..... 83

C. Tanggung Jawab dan Peranan Sosio-Politik Cendekiawan Muslim..... 94

D. Respon Syari'ati Terhadap Mazhab-Mazhab Modern..... 98

BAB V: PENUTUP..... 103

A. Kesimpulan..... 103

B. Saran-saran..... 107

DAFTAR PUSTAKA..... 109

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... I

Lampiran I : TERJEMAHAN..... II

Lampiran II : BIOGRAFI ULAMA..... III

Lampiran III : CURRICULUM VITAE..... VII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apabila dihadapkan pada kata-kata Islam dan politik, maka yang terbayang adalah suatu masyarakat Muslim yang hidup dalam suatu negara dengan aturan-aturan hidup berbangsa dan bernegara berdasarkan syari'at (hukum Islam). Karena itu pernyataan Islam adalah agama dan negara merupakan pernyataan yang tidak asing lagi dalam perkembangan sejarah politik Islam.

Sejarah panjang perjalanan politk Islam selalu mengalami perubahan dan perkembangan pemahaman berdasarkan perkembangan sosial kemasyarakatan yang dihadapinya sejak masa Nabi Muhammad SAW sampai saat sekarang. Perubahan dan perkembangan itu membagi politik Islam atas tiga aliran pemikiran.[1] *Pertama,* aliran yang berpendirian bahwa Islam bukanlah semata-mata agama dalam pengertian Barat (hanya menyangkut hubungan antara manusia dengan Tuhan), tapi Islam adalah agama sempurna dan lengkap, dengan aturan-aturan arti segala aspek kehidupan manusia termasuk kehidupan bernegara. *Kedua,* aliran yang berpendapat bahwa Islam adalah agama yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kenegaraan, dan Nabi tidak lain hanyalah seorang rasul yang seperti rasul-rasul sebelumnya, dengan tugas tunggal mengajak manusia kembali kepada kehidupan yang mulia bukan untuk mendirikan atau mengepalai suatu negara. *Ketiga,* aliran yang berpendapat bahwa dalam Islam

[1] Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran,* edisi kelima (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 1-2.

tidak terdapat sistem ketatanegaraan, tetapi hanya ada seperangkat tata nilai etika bagi kehidupan bernegara. Dengan kata lain pendapat ini menolak pendapat pertama dan pendapat yang kedua.

Selama kurun waktu 14 abad sejarah dunia Islam, politik Islam menghadirkan berbagai pemahaman dan penafsiran antara hubungan agama dan negara sebagai hasil interaksi dengan negara luar, termasuk penjajahan yang dilakukan oleh dunia Barat terhadap sejumlah besar negara Islam.

Kolonialisme Barat yang terakhir pada pertengahan abad ke-20, membuat dunia Islam mengalami kesulitan dalam menciptakan intensitas yang memungkinkan antara Islam dengan negara.[2] Hal ini disebabkan karena persoalan sistem politik modern - konsep negara dan bangsa (nation-state) merupakan salah satunya - dapat dipadukan dengan sistem politik Islam yang menganut asas kesatuan masyarakat atas dasar persamaan idiologi (Islam).

Pembicaraan mengenai negara tidak terlepas dari pembicaraan masalah politik, karena suatu negara itu ada dan terbentuk disebabkan politik dalam suatu negara. Dalam rangka menciptakan suatu negara yang baik, tentunya diperlukan pemikiran-pemikiran politik demi terwujudnya negara yang dicita-citakan bersama.

Ruang lingkup politik Islam sangat luas dan beragam, sehingga pemahaman dan penafsiran tentang hubungan negara dan agama dalam Islam selalu mengalami perkembangan. Hal ini juga terjadi pada pemahaman dan penafsiran tentang pemikiran-pemikiran politik Islam yang selalu mengalami

---

[2] Bahtiar Effendy, *Teologi Baru Politik Islam, Pertautan Agama, Negara, dan Demokrasi* (Yogyakarta: Galang Press, 2001), hlm. 3-4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan, karena itu pembicaran antara agama dan negara seiring dengan pembicaraan tentang politik dalam suatu negara Islam.

Salah satu tokoh yang menarik disimak tentang pemikiran politiknya ialah Ali Syari'ati. Ia adalah salah seorang intelektual Muslim modern yang pernah ada dalam Islam dan seorang tokoh yang pemikirannya dipakai sebagai rujukan untuk melakukan revolusi seperti di Iran. Ia pun dipandang sebagai salah satu reprentasi tokoh politik Islam yang berusaha melawan hegemoni Barat dengan berpegang teguh pada ajaran Islam. Bentuk perlawanan yang dikembangkannya adalah perlawanan melalui revolusi terhadap kekuasaan suatu rezim yang zalim dan sekular dengan menamakannya idiologi Islam revolusioner dalam jiwa dan raga suatu masyarakat (Iran) yang tertindas. Pemahaman idiologi ini dilakukan dalam jargon-jargon Islam[3], sehingga menghasilkan revolusi Iran pada tahun 1978. Karena itu pembahasan kali ini difokuskan mengenai pemikiran politik Ali Syari'ati dalam hal hubungan teori sosial profetik dan tindakan politik.

Syari'ati menganggap asumsi-asumsi yang cenderung bersifat tradisional dan konservatif, dan berperetensi untuk melanggengkan status-quo haruslah digugat dan dipertanyakan. Ia berkeyakinan bahwa dengan berteori, umat Islam telah mencoba untuk melakukan proses-proses penciptaan dan meninjau kembali secara kritis atau konstruksi dan kenyataan sosial tersebut. Dan suatu kenyataan sosial harus dibangun dalam keadaan sadar-diri (*self-counscience*). Kepercayaan-kepercayaan serta kebiasaan-kebiasaan yang sudah mapan, bagi Syari'ati dapat dibuat dan dikondisikan menjadi suatu yang tidak relevan, dengan adanya suatu

[3] Ali Syari'ati, *Para Pemimpin Mustadh'afin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawa Penindasan dan Kezaliman,* Pent. Tim Penterjemah Muthahhari Paperbacks, cet. Pertama (Bandung: Muthahhari Paperbacks, 2001), hlm. 88.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perubahan. Perubahan-perubahan inilah yang dapat diharapkan menjadi semacam "perangsang" untuk berkembangnya teori-teori yang baru. Terjadi hubungan dialektis antara keadaan sadar-diri dengan perubahan-perubahan yang berkembang di masyarakat.[4]

Membangun suatu paradigma teori sosial merupakan keniscayaan bagi setiap orang yang akan melakukan tindakan-tindakan sosial.[5] Karena tindakan-tindakan yang berangkat dari kerangka teoritis suatu teori sosial bisa dipertanggungjawabkan. Inilah yang disebut Syari'ati dengan tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab komunal. Karena baik individu maupun masyarakat tidaklah bertentangan satu sama lainnya. Sebagaimana yang diyakini oleh John Dewey, melainkan saling melengkapi dan berinteraksi secara ajeg satu sama lainnya. Fenomena inilah yang dijadikan oleh Syari'ati dalam memformulasiakn faktor-faktor[6] yang membangun *(Bildungprozess)* manusia. Faktor-faktor tersebut adalah yang membangun struktur dan dimensi rohani manusia; faktor yang yang membangun dimensi lain dari jiwa manusia tersebut; faktor sekolah yang membangun bentuk dan dimensi manusia menjadi lebih jelas; faktor lingkungan dan masyarakat yang sangat mempengaruhi manusia; dan faktor budaya umum suatu bangsa atau budaya umum dunia (kebudayaan yang hegemonik).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Ali Syari'ati, *Tentang Sosiologi Islam*, alih bahasa M. Hashem (Yogyakarta: Penerbit Ananda, 1982), hlm. 148.

[5] David Berry, *Pokok-Pokok pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: Raja Gerfindo Persada, 1995), hlm. 251.

[6] Ali Syari'ati, *Islam Agama "Protes"*, (Bandung. Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 105-106.

Syari'ati yang berlatar belakang Syi'ah merupakan seorang yang berpendidikan Barat. Sebagai seorang yang berpendidikan Barat, ia adalah seorang pemikir yang liberal dan moderat. Akan tetapi, dalam membangun paradigma pemikiran politiknya, Syari'ati tetap mempertahankan nilai-nilai Islam (*Syi'ah*) dalam pemikirannya. Menurut Ali Syariati, yang membedakan Islam dengan konsep liberalisme maupun konsep sosalisme yang ada di Barat ialah dimana nilai-nilai kerohanian (Islam) tetap dipertahankan dan dijadikan pegangan dalam kehidupan dalam bermasyarakat. Ia menekankan akan pentingnya pembaharuan sistem pemikiran keagamaan dalam Islam sebagai suatu kebutuhan primer.[7] Dengan melakukan pembaharuan sistem berpikir keagamaan, akan memungkinkan umat Islam untuk kembali pada ajaran Islam yang asli dan hakiki. Dengan demikian peradaban Barat yang destruktif dan negatif serta dibudayakan pada peradaban Islam dapat dihadang dan dibuang jauh-jauh dari dunia Islam. Bagi Syari'ati, Islam-lah mazhab pemikiran sosial-politik pertama yang memandang tingkatan *massif* sebagai *actor utama* dan mendasar atas masyarakat dan sejarah, serta bertanggung jawab, baik privat maupun publik, bagi berbagai pembagian dalam sejarah dan kemasyarakatan.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Bahtiar Effendy, *Teologi Baru*, hlm. 24-25.

[8] Ali Syari'ati, *Islam Agama*, hlm. 100.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

Bagaimana hubungan teori sosial dan tindakan politik menurut Ali Syari'ati?

C. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

Berdasarkan pokok masalah tersebut, skripsi ini bertujuan:

Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan teori sosial dan tindakan politik menurut Ali Syari'ati.

Sedangkan kegunaan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk memperkaya khazanah pemikiran tokoh politik Islam yang berkaitan dengan ketatanegaraan.
2. Agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penulis-penulis selanjutnya yang berkaitan dengan Syari'ati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Sebagai seorang tokoh politik Islam kontemporer, Syari'ati merupakan seorang tokoh yang karyanya banyak dikaji oleh para peneliti dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai tulisan dan ceramahnya telah dibukukan dan dikaji secara mendalam dari berbagai sudut pandang.

Diantaranya adalah buku karya Ali Rahnema[9] yang membahas biografi, perjalanan hidup, dan pemikirannya tentang politik Islam, khususnya yang berhubungan dengan revolusi Iran, serta kritiknya tentang kehidupan Barat. Buku yang berjudul *Tentang Sosiologi Islam* (merupakan himpunan ceramah Ali Syari'ati), membahas tentang masyarakat, sejarah berdasarkan tinjauan sosiologis yang diintegralkan dalam pandangan tauhid.[10]

Kajian tentang Ali Syari'ati dapat juga ditemukan pada tingkat Strata Satu (S1). Tulisan Fahrurrozi, lulusan Fakultas Syari'ah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan '96 mengangkat judul: "Kritik Syari'ati Terhadap Paham Marxisme". Skripsi tersebut berbicara tentang kritik Syari'ati terhadap paham sosialisme Karl Marx, yang hanya melahirkan penderitaan baru bagi umat manusia bukan memberikan solusi atas permasalahan manusia. Selain itu Ismulyadi, lulusan Fakultas Ushuludhin jurusan Akidah Filsafat, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan '96 mengangkat judul "Sosialisme Religius Studi Atas Pemikiran Ali Syari'ati", menjelaskan ide-ide yang ditawarkan oleh Syari'ati, yang disebut sosialisme religius (keagamaan), bukan sosialisme yang selama ini ada yang lebih menuhankan rasionalitas dan terkesan, bahkan anti Tuhan. Ia melihat tentang adanya konsep keadilan sosial dalam sutu negara Islam, yang perlu dipelajari dan dipergunakan untuk mengatasi permasalahan keadilan yang selama ini terkesan kurang obyektif (hanya milik sekelompok orang tertentu).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Ali Rahnema (ed.), *Para Perintis Zaman Baru Islam,* pent. Ilyas Hasan, cet. I (Bandung: Mizan, 1995).

[10] Himpunan Ceramah Ali Syari'ati Tentang Sosiologi Islam, Alih Bahasa. Parsi-Inggris Hamid Algar, Inggris-Indonesia Saifullah Mahyudin, cet. I (Yogyakarta: Ananda, 1982).

Pembahasan tersebut berkaitan dengan pemikiran-pemikiran politik Ali Syari'ati yang salah satunya adalah hubungan teori sosial dan tindakan politik. Namun pembahasan mengenai pemikiran politik Ali Syari'ati dalam hal hubungan teori sosial profetik dan tindakan politik belum pernah dikaji secara detail dan mendalam, sehingga perlu kiranya diangkat menjadi pembahasan yang lebih mendalam.

E. Kerangka Teoretik

Secara teologis, Islam adalah sistem nilai dan ajaran yang bersifat *ilahiah,* sedangkan dari sudut sosiologis, ia merupakan fenomena peradaban, kultur dan realitas sosial dalam kehidupan manusia. Islam dalam realitas sosial tidak sekedar sejumlah doktrin yang bersifat universal, mengejawantahkan diri dalam institusi-institusi sosial yang dipengaruhi oleh dinamika ruang dan waktu. Dengan demikian kajian tentang agama dan negara merupakan salah satu kajian yang berasal dari fenomena tersebut.

Kajian agama dan negara merupakan salah satu kajian tentang politik Islam (*siyasah*), oleh karena itu kajian ini tidak terlepas kaitannya dengan hukum Islam. Dan suatu kewajaran jika politik Islam (*siyasah*) memiliki dimensi yang sangat luas, di mana berbagai aspek kehidupan berbangas dan bernegara, seperti kemaslahatan umum (masyarakat), keadilan sosial, kesetabilan pemerintah, kepala negara, dan lain-lain, turut hadir mewarnai keabasaan politik Islam.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Muh. Azhar, *Filsafat Politik Perbandingan Antara Islam dan Barat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 15

Sebagaimana penjelasan terdahulu, pemikiran politik Islam kontemporer terbagi atas tiga aliran pemikiran, di mana salah satu aliran tersebut berpendapat bahwa Islam bukan hanya agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Tetapi juga mengandung aturan-aturan bagi kehidupan manusia termasuk kehidupan bernegara. Aliran ini berpendiran bahwa Islam adalah suatu agama yang serba lengkap, di mana sistem ketatanegaraan (politik) termasuk di dalamnya. Oleh karena itu, dalam hidup bernegara hendaknya umat Islam kembali kepada sistem ketata negaraan Islam dan tidak perlu meniru sistem ketata negaraan Barat. Sistem ketata negaraan yang harus diteladani adalah sistem yang telah dilaksanakan nabi dan para khalifah.[12]

Ali Syari'ati percaya akan adanya suatu hubungan timbal balik (*mutualism*) antara agama dan perilaku sosial seseorang. Syari'ati menghendaki bahwa agama hendaklah selalu dijadikan sebagai pewarna dari kanvas-kanvas siklus kehidupan umat manusia, dan jangan dipertentangkan satu sama lainnya. Hal tersebut diilustrasikannya pada pincak kontekstualisasi ibadah haji, yaitu *tawwaf*. *Tawwaf* merupakan suatu pergerakan yang dinamis, *revolusioner – progresif*, dan totalitas dari berbagai macam pergerakan kehidupan lainnya, dan ia merupakan pergerakan yang bersifat *perenialistik*, dalam rangka mencari dan mendambakan akan adanya kesempurnaan, keindahan, dan kecintaan dari sesuatu yang abadi, dan memprosesikan hal tersebut merupakan suatu keniscayaan (*necessity*) untuk mendapatkan kesempurnaan, keindahan dan kecintaan-Nya tersebut..

---

[12] Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara*, hlm. 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian dalam penyusunan tulisan ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian pustaka atau *library research*, di mana penulisan ini mengambil bahan-bahan penelitian dari penelusuran dan penelaahan yang bersumber dari buku-buku atau literatur yang berbicara mengenai Ali Syari'ati dan pemikiran-pemikiran politiknya, baik yang ditulis olehnya maupun orang lain.

2. Sifat Penelitian

Adapun penelitian dalam karya ini bersifat *deskriptif analitik*. Deskriptif adalah penggambaran dan penguraian data-data yang diperlukan atau berkaitaan dengan penulis ini untuk selanjutnya dianalisis. Analisis merupakan pemeriksaan dan interpretasi atau penafsiran terhadap data secara obyektif untuk mendapatkan pemahaman yang besar.

Penelitian ini menguraikan dan melukiskan sosok Ali Syari'ati sebagai seorang manusia yang berinteraksi dalam masyarakat dan kultur tertentu sehingga menghasilkan suatu pemikiran-pemikiran politik keislaman yang tetap eksis dan berpengaruh terhadap masyarakat dan negara Islam, khususnya Iran sampai saat ini. Uraian-uraian tersebut selanjutnya dianalisis dengan teori-teori tertentu untuk mendapatkan suatu kebenaran (pemahaman yang baik) dari pemikiran-pemikiran politik Syari'ati tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosio historis. Pendekatan sosio historis adalah pendekatan yang berusaha memandang masalah (obyek) dari segi latar belakang, lingkungan maupun yang berhubungan dengan tokoh tersebut,[13] dengan memberikan interpretasi yang kritis dan obyektif terhadap fenomena tersebut yang mempunyai hubungan saling terkait. Interpretasi dilakukan terhadap masalah kemasyarakatan yang tergambar dalam pemikiran Syari'ati, yang selanjutnya dikaitkan dengan kondisi masyarakat Iran.

4. Sumber Data

Sebagai rujukan primer dalam penilitian ini adalah buku karya Rahmani Atuti yang berjudul, *Membangun masa Depan Islam*, Bandung: Mizan, 1995 dan karya Ali Syari'ati yang berjudul *al-Ummah wa al-Immah,* Mu'asasah Al-Kitab Al-Tsaqafiyah, Iran, terbitan tahun 1989.[14] Di samping karya-karya Syari'ati yang dikumpulkan dan diterbitkan dalam bentuk buku berdasarkan kesamaan tema dapat dijadikan sebagai sumber tambahan (sekunder), demikian juga halnya dengan karya-karya orang lain yang membahas Syari'ati dan pemikirannya. Antara lain adalah, *Pergolakan Politik Islam,* dari *Fundamentalisme, Modernisme hingga Post-Modernisme,* karya Azyumardi Azra, Paramadina, 1996, dan sejumlah karya Syari'ati yang dikumpulkan jadi buku serta diterbitkan oleh penerbit Mizan, Bandung, seperti: *Idiologi Kaum Intelektual, Suatu Wawasan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Tom Campbell, *Tujuh Teori Sosial, Sketsa, Pemikiran, Perbandingan,* Alih Bahasa F. Budi Hardiman, cet. VI (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 7.

[14] Buku ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dengan judul Ummah dan Imamah, Suatu Tinjauan Sosiologis, Alih Bahasa Afif Muhammad, cet. II (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995).

Islam (tahun 1993), *Membangun Masa Depan Islam, Pesan untuk Para Intelektual Muslim* (tahun 1998), *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi (tahun 1995),* dan lain-lain.

5. Analisa Data

Data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan dua metode: (1). *Deduktif,* berangkat dari premis umum menuju premis khusus untuk mendapatkan suatu pembenaran dari sebuah teori yang sudah ada, (2). *Induktif,* berangkat dari premis khusus atau fakta-fakta konkrit untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum sebagai sebuah teori baru.

Hubungan teori sosial dan tindakan politik merupakan premis umum dalam penelitian ini. Sedangkan konsep pemikiran-pemikiran politik Ali Syari'ati adalah premis khusus. Hubungan teori sosial dan tindakan politik adalah teori yang digunakan untuk suatu pembenaran tentang konsep pemikiran-pemikiran politik Ali Syari'ati dalam penelitian ini. Uraian pemikiran Syari'ati tersebut selanjutnya dikorelasikan dengan pemikiran tokoh Islam lainya berdasarkan kesamaan tema untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum sebagai sebuah teori baru (induktif).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjelaskan secara sistematis beberapa persoalaan dalam skripsi ini, maka diperlukan sistematika pembahasan penyusunan gambaran sebagai berikut:

Bab Pertama, bagian pendahuluan. Bagian ini memaparkan tentang sebab-sebab munculnya pemikiran-pemikiran politik Ali Syari'ati (latar belakang masalah), terutama yang berhubungan dengan pemikiran politik Syari'ati. Dengan diketahui sebab-sebab munculnya persoalan tersebut, maka dapat pula diketahui bebrapa persoalan yang akan dijawabkan dalam skripsi ini yang tercakup dalam pokok masalah. Untuk membedakan antara penulisan lain yang sejenis, maka diperlukan telah pustaka yang membahas atau memaparkan beberapa karya tulis yang mengkaji obyek yang sama. Sedangkan tujuan maupun kegunaan yang hendak dicapai dalam penulissan ini tergambar dalam tujuan dan kegunaan penulisan.

Untuk dapat mencapai tujuan serta dapat menjawab masalah-masalah yang diangkat dalam penulisan ini, maka perlu ditetapkan metodologi sebagai cara atau jalan yang akan dilalui dalam proses pembahasan selanjutnya. Hal ini diperlukan dalam kerangka teoritik dan metode penelitian. Adapun bab-bab maupun sub-bab yang akan dijadikan pembahasan akan dijelaskan dalam sistematika pembahasan. Dengan kata lain, bab pertama merupakan pintu atau gambaran umum yang dapat dilihat sebelum seseorang memasuki ataupun membaca tulisan ini lebih lanjut.

Bab Kedua adalah biografi Syari'ati, yang berisi uraian tentang riwayat hidup dan karya-karya Ali Syari'ati, perjalanan intelektual, dan tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran politiknya. Suatu pemikiran tidak akan muncul begitu saja tanpa ada yang mempengaruhinya, maka penjelasan mengenai biografi Syari'ati didahulukan daripada penjelasan mengenai pemikirannya. Selain itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan penjelasan biografi pada bab kedua akan memudahkan dalam mengelompokan dan menentukan landasan pemikirannya.

Bab Ketiga, akan dibahas mengenai hubungan teori sosial dan tindakan politik Syari'ati, yang terdiri dari objektivitas nilai, dan paradigma teori sosial dan studi pemikiran Ali Syari'ati tentang hubungan teori ilmu sosial profetik dan tindakan politik.

Pembahasan tentang pemikiran Syari'ati memang difokuskan pada bab ini, selain untuk memudahkan dalam menganalisa, juga agar pembahasan lebih sistematis dan tidak saling tumpang tindih dengan pembahasan pada bab-bab yang lain.

Bab Keempat, merupakan analisa tentang telaah atas pemikiran-pemikiran politik Ali Syari'ati yang dikaitkan dengan pendapat-pendapat tokoh Islam lainnya tentang tema tersebut. Uraian-uraian selanjutnya pada bab ini adalah menggagas idiologi politik yang revolusioner-progresif dan *ummah* serta komunisme di antara pandangan cita-cita Utopia, tanggung jawab dan peranan sosio-politik cendikiawan muslim, dan respon Syari'ati terhadap mazhab-mazhab Barat modern.

Bab Kelima adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan-pemaparan yang dijelaskan pada bab pertama sampai pada bab keempat. Kesimpulan ini sekaligus merupakan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan pada pokok masalah, untuk kemudian menjadi pijakan dalam memberikan saran-saran yang dibutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Antara pengetahuan dan kehidupan saling mempengaruhi (*mutualism-reciprocal*). Tidak ada pengetahuan, baik itu pengetahuan objektif maupun pengetahuan subjektif, yang bisa dilepaskan dari konteks sosial kehidupan seseorang. Pengetahuan adalah sebagai bentuk dari suatu kepastian bahwa fenomena-fenomena itu nyata dan memiliki karakteristik-karakteristik yang spesifik. Bagi Syari'ati, suatu pengetahuan harus memiliki daya guna, sarat-nilai, subjektif, dan mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu. Baginya, memandang fakta sosial sebagai sesuatu yang bebas nilai akan berimplikasi kepada sifat manipulatif. Fakta sosial yang dipahami sebagai sesuatu yang intern dengan totalitas sosial. Suatu pengetahuan harus berfungsi sebagai emansipatoris untuk suatu perubahan, dan Syari'ati menghendaki semacam adanya pendiktean ilmu atas fakta, bukan sebaliknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Di dalam pemikiran Syari'ati, terdapat perpaduan yang jelas dan harmonis antar teori di satu sisi dengan *praxis* di sisi lainnya. Teori merupakan sesuatu yang mendasari setiap tindakan, dan praktek merupakan cerminan dari tindakan itu sendiri, aktualisasi nilai yang terdapat di dalam suatu teori. Teori-lah yang membuat suatu praktek menjadi *praxis*, yang akan melahirkan suatu perubahan yang *radic* dan fundamental. Syari'ati mengklaim bahwa teori harus melahirkan suatu *praxis*. Baik teori maupun praktek, bagi Syari'ati merupakan

dua entitas yang saling membutuhkan, tanpa teori suatu praktek akan menghasilkan kesia-siaan, dan tanpa praktek suatu teori akan percuma saja.

Syari'ati selalu berangkat dari nilai-nilai ideal yang terdapat di dalam agama Islam itu sendiri, dan begitu juga dengan nilai-nilai ideal suatu teori sosial yang dibangunnya, yang bisa kita sebut dengan ilmu *sosial profetik*. Di samping sebagai seorang yang idealis, Syari'ati juga sekaligus seorang yang realistis dalam memandang zamannya. Suatu bentuk segala macam penyakit-penyakit sosial harus dihancurkan, sebagai harapan untuk memunculkan hari-hari yang indah, yang penuh dengan kebahagiaan dan apa yang sering disebut Al-Qur;an, yaitu rahmat bagi sekalian alam. Itulah misi yang sesungguhnya dari agama Islam tersebut.

Di dalam pemikirannya, ditemukan relasi yang kuat antara keberadaan doktrin-doktrin keberagamaan di satu sisi, dengan siklus hidup dan kehidupan manusia pada sisi lainnya. Adanya suatu keterpaduan yang sublim antara perilaku sosial seseorang dengan sikap keberagamaannya, dan tingkah laku sosial merupakan persona dari nilai-nilai ilahiyah yang telah dilekatkan pada diri individu semenjak dari alam kosmis, dan ia merupakan suatu fitrah bagi manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Kajian dalam skripsi ini hanya salah satu bentuk dan cara untuk mengelaborasi dan melakukan kritisasi pada pemikiran-pemikiran, terutama pemikiran-pemikiran politik, yang berasal dan yang tumbuh berkembang dalam khazanah kebudayaan dan peradaban Islam. Untuk itu diharapkan adanya

kontinuitas terhadap kajian-kajian sejenis untuk memperkaya khazanah ke-Islaman baik itu berupa literature-literatur sosial, ekonomi, politik maupun budaya. Dan harapan terakhir dari penulis adalah semoga ide awal penulisan skripsi ini, yaitu mencairnya polarisasi-polarisasi yang negatif dari Sunni-Syi'ah, dapat direalisasikan. Jadikan perbedaan-perbedaan itu sebagai suatu dinamika kehidupan saja, tanpa membesar-besarkannya. Yang perlu kita cari adalah persamaan-persamaan, yang justru membawa kita kepada kemajuan dan kemenangan yang gilang-gemilang, sebagaimana yang telah diperlihatkan oleh pendahulu-pendahulu kita pada zaman klasik Islam.

Marilah kita bersatu untuk menyambut tantangan hidup yang lebih berat dan kompleks di masa mendatang. Supaya hal tersebut benar-benar nyata dan dapat direalisasikan, persatuan dan kesatuan adalah kata kuncinya. Bukan persatuan dan kesatuan yang semu, yang sering digembar-gemborkan pada saat ini. Tetapi persatuan dan kesatuan yang berangkat dari nilai-nilai substantif idealisme, dan tidak mengesampingkan realisme dari kenyataan sosial umat Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skripsi ini, yaitu mencairnya polarisasi-polarisasi yang negatif dari Sunni-Syi`ah, dapat direalisasikan. Jadikan perbedaan-perbedaan itu sebagai suatu dinamika kehidupan saja, tanpa membesar-besarkannya. Yang perlu kita cari adalah persamaan-persamaan, yang justru membawa kita kepada kemajuan dan kemenangan yang gilang-gemilang, sebagaimana yang telah diperlihatkan oleh pendahulu-pendahulu kita pada zaman klasik Islam.

Marilah kita bersatu untuk menyambut tantangan hidup yang lebih berat dan kompleks di masa mendatang. Supaya hal tersebut benar-benar nyata dan dapat direalisasikan, persatuan dan kesatuan adalah kata kuncinya. Bukan persatuan dan kesatuan yang semu, yang sering digembar-gemborkan pada saat ini. Tetapi persatuan dan kesatuan yang berangkat dari nilai-nilai substantif idealisme, dan tidak mengesampingkan realisme dari kenyataan sosial umat Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Al- Qur'an

Departemen Agama, Al Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: CV. Toha Putra, 1990.

B. Fiqh

Al-Faruqi, Ismail Raji, *Tauhid,* Bandung: Pustaka, 1988

Taj, Abd. Al-Rahman, *Al-Siyasah al-Syar'iyah,* Mishr: Mathbaah Dar al-Ta'lif, 1953.

Syari'ati, Ali, *Ummah dan Imamah, Suatu Tinjauan Sosiologis,* Alih Bahasa Afif Muhammad, cet. II, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

C. Buku-Buku Lain

Anwar, M. Syafi'i, *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia: Sebuah Kajian Politik Tentang Cendekiawan Muslim Orde Baru,* Jakarta: Paramadina, 1995.

At-Thabathaba'I, *Islam Syiah,* Jakarta: Graffiti, 1990.

Azhar, Muh., *Filsafat Politik Perbandingan Antara Islam dan Barat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Azra, Azyumardi, *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Moderenisme Hingga Post-Moderenisme*, Jakarta:Paramadina,1996..

Berger, Peter L. , *Kabar Angin dari Langit: Makna Teologi dalam Masyarakat Modern,* Jakarta: LP3ES, 1994.

_____, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial,* Jakarta: LP3ES, 1994.

_____, *Revolusi Kapitalis*, Jakarta: LP3ES, 1990.

_____, *Piramida Kurban Manusia: Etika Politik dan Perubahan Sosial,* Jakarta: LP3ES, 1982.

_____, dan H. Kellner, *Sosiologi Ditafsirkan Kembali,* Jakarta: LP3ES, 1985.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, dan T. Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan,* Jakarta: LP3ES, 1990.

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1996

Bellamy, Richard, *Teori Sosial Moderen: Perspektif Itali*, Jakarta: LP3ES, 1990.

Benda, Henry J., *Pengkhianatan Kaum Cendekiawan,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utma, 1999.

Berry, David, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Campbell, Tom, *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan,* Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Budi Hardiman, Fransisco, *Kritik Ideologi: Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan,* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Budihardjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985.

Dahl, Robert, *Analisa Politik Modern,* Jakarta: Bumi Aksara, 1985.

Effendy, Bahtiar, *Teologi Baru Politik Islam, Pertautan Agama, Negara, dan Demokrasi,* Yogyakarta: Galang Press, 2001.

Fay, Brian, *Teori Sosial dan Praktek Politik*, Jakarta: Graffiti, 1991.

Garaudy, Roger, *Janji-Janji Islam,* Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Giddens, Anthony, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber,* Jakarta:UI Press, 1986.

Greene, *et. al,* Thomas H., *Ideologi-Ideologi Politik,* Jakarta: Inc – Hill, 1984.

Hardiman, Francisco Budi, *Kritik Idiologi: Pertautan Kepentingan dan Kepentingan,* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Heilbroner, Robert L., *Hakikat dan Logika Kapitalisme,* Jakarta: LP3ES, 1991.

Himpunan Ceramah Ali Syari'ati Tentang Sosiologi Islam, Alih Bahasa. Parsi-Inggris Hamid Algar, Inggris-Indonesia Saifullah Mahyudin, cet. I, Yogyakarta: Ananda, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern*, 2 jilid, Jakarta: Geramedia Pustaka Utama,1994.

_____, *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern*, 2 jilid, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi,* Bandung: Mizan, 1991.

_____, *Identitas Politik Umat Islam,* Bandung: Mizan, 1997.

_____, *"Objektivikasi, Agenda Reformasi Idiologi"*, *Kompas* edisi 13 Juni 1999.

Lioyd (ed), Christopher, *Teori Sosial dan Praktek Politik,* Jakarta: Rajawali Pers, 1986.

Madjid, Nurcholish, *Cita-cita Politik Islam Era Reformasi*, Jakarta: Paramadina, 1999.

Mennheim, Karl, *Idiologi dan Uthopia: Menyingkap Kaitan dan Politik,* Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Muthahhari, Murthada, *Masyarakat dan Sejarah: Kritik Islam Atas Marxisme dan Teori Lainnya* Bandung: Mizan,1993.

Popper, Karl R., *Gejalanya Historisme,* Jakarta: LP3ES,1985.

Rahnema, (ed.), Ali, *Para Perintis Zaman Baru Islam,* pent. Ilyas Hasan, cet. I, Bandung: Mizan, 1995.

Soemardjan, Selo, *Cendekiawan Dalam Pembangunan,* dalam *Cendekiawan dan Politik*, peny. Aswab Mahasin dan Ismeh Natsir, Jakarta: LP3ES, 1984.

Suseno, Franz Magnis-, *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral,* Yogyakarta:Kanisius, 1987.

_____, *13 Tokoh Etika sejak Zaman Yunani sampai Abad ke-19,* Yogyakarta: Kanisius, 1997.

_____, *Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

_____, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis,* Yogyakarta: Kanisius, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: Gramedia, 1999.

Siedentop (ed), David Miller Larry, *Politik dalam Perspektif Pemikiran, Filsafat dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 1986.

Simanjuntak, Marsilam, *Pandangan Negara Integralistik,* Jakarta: Graffiti Press, 1997.

Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran,* edisi kelima Jakarta: UI Press, 1993.

Syari'ati, Ali, *Para Pemimpin Mustadh'afin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawan Penindasan dan Kezaliman,* Pent. Tim Penterjemah Muthahhari Paperbacks, cet. Pertama, Bandung: Muthahhari Paperbacks, 2001.

_____, *Tentang Sosiologi Islam,* Yogyakarta: Penerbit Ananda, 1982.

_____, *Islam Agama "Protes"*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

_____, *Membangun Masa Depan Islam: Pesan untuk Intelektual Muslim,* Bandung: Mizan, 1995.

_____, *Islam: Mazhab Pemikiran dan Aksi*, Bandung: Mizan, 1995.

_____, *Humanisme: Antara Islam Dan Mazhab Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah,1996.

_____, *Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya,* Bandung: Mizan,1996.

_____, *Tugas Cendekiawan Muslim,* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1994.

_____, *Rasullulah SAW Sejak Hijrah Hingga Wafat: Tinjauan Keritis Sejarah Nabi Periode* Madinah Bandung, Pustaka Hidayah, 1996.

_____, *Haji,* Bandung: Pustaka, 1983.

_____, *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat,* Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

Veeger, K. J.,*Realitas Sosial: Refleksi Filsafat atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

BIOGRAFI ULAMA

1. Prof. DR. H. M. Amien Rais

Beliau dilahirkan di Solo pada tanggal 26 April 1944. Pendidikan yang pernah ditempuhnya antara lain: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM (1968), Sarjana Muda Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Ilmu Politik di University of Notre Dame, AS (1974). S3 di Ilmu Politik University of Chicago dengan disertasi Gerakan Ikhwanul Muslimin.

Karya tulis yang telah dihasilkannya antara lain: *Politik dan Pemikiran di Timur Tengah, Tugas Cendekiawan Muslim* (terjemahan dari buku yang ditulis oleh Ali Syari'ati) dan lain-lain.

2. DR. Nurcholis Madjid

Lahir di Jombang, Jawa Timur 17 Maret 1939. Alumni KMI Pesantren Gontor (1960) dan alumni Fakultas Sastra dan Kebudayaan IAIN Syarif Hidayatullah (1968). Meraih gelar doktor dari Universitas Chicago dengandisertasi Ibn Taymiyyah on Kalam and Falasifa.

Jabatan yang pernah disandangnya antara lain: Ketua Umum HMI selama dua periode (1966-1971), Presiden Persatuan Mahasiswa Islam Asia Tenggara (1967-1979) serta banyak lagi jabatan yang pernah didapatnya. Karya tulis yang dihasilkan salah satunya ialah *Cita-Cita Politik Islam era Reformasi.*

3. Christopher Loyd

Lahir di Australia. Pernah mengikuti kuliahdi Universitas New England (New South Wales), Universitas Sussex dan Universitas Oxford. Ia juga pernah menjadi wartawan surat kabar dan mengajar kulaih di almamaternya yaitu Universitas New England.

4. Prof. DR. Franz Magnis Suseno, SJ

Seorang rohaniawan yang lahir pada tahun 1936 di Eckersdorf, Jerman dan sejak 1961 tinggal di Indonesia dan menjadi guru besar Filsafat Sosial di STF Driyarkara Jakarta. Menjadi guru besar luar biasa di Fakultas Pasca Sarjana UI, dosen tamu di Geschwister School Institute Universitas Muenchen dan masih banyak lagi. Ia belajar filsafat, teologi dan teori politik di Rullach, Yogya dan Muenchen (1973). Gelar doktor ilmu Filsafatnya didapat dari Universitas Muenchen. Sampai sekarang sudah menulis 300 karangan dan 23 buku, salah satunya *Pemikiran Karl Marx (dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	. Faqih Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir	: Rangkas Bitung, 29 Juni 1982
Alamat Aasal	: Jl. Kuncoro Jakti No. 6 Lebong Cijoro Pasir Rt. 01/07 Rangkas Bitung, Lebak-Banten
Alamat Yogya	: Jl. Jatimulyo TR. I/732 Jalan Magelang Yogyakarta
Orang Tua	:
Nama Ayah	: Drs. H. Fachri Hidayat, M. Si.
Nama Ibu	: Hj. Aas Hasniyah

Riwayat Pendidikan :

SDN Cijoro Pasir XII lulus tahun 1994

MTs. Turus Pandeglang lulus tahun 1997

MAK Turus Paandeglang lulus tahun 2000

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk pada tahun 2000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA